

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, pendidikan mulai melakukan reformasi seperti pembaruan kurikulum dan penerapan metode baru yang tergantung pada guru. Tanpa guru yang mampu menguasai bahan ajar dan strategi pembelajaran, maka segala upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan mencapai hasil optimal. Hal ini berarti seorang guru tidak hanya diharapkan mampu menguasai bidang ilmu yang diajarkan, tetapi juga menguasai strategi pembelajaran. Dalam menjawab persoalan dalam tantangan pendidikan dewasa ini, guru dituntut untuk harus memiliki seluruh kompetensi yang telah ditetapkan.

Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini karena kreativitas yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya, karena kejayaan masyarakat dan negara bergantung pada sumbangan kreatif berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru dan teknologi baru dari anggota masyarakatnya (Ahmad Susanto, 2011:111-112).

Dalam menyampaikan pembelajaran guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak (Abu Ahmadi & Widodo Supriyono: 2004: 104).

Implementasi dalam proses pembelajaran yang mengharuskan guru dalam memotivasi dan memunculkan kreativitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi, misalnya kerja kelompok, bermain peran, dan pemecahan masalah (Fadillah, dkk: 2014:65).

Dengan demikian, guru harus senantiasa memiliki kemampuan untuk meningkatkan kreativitas siswa karena kreativitas akan muncul pada individu yang memiliki motivasi tinggi, rasa ingin tahu, dan imajinasi dan seseorang yang kreatif akan selalu mencari dan menemukan jawaban dengan kata lain mereka senang memecahkan masalah (Yeni & Euis, 2010:21).

Dalam kaitannya dengan kompetensi pedagogik, guru dituntut harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan kreativitas siswa karena salah satu langkah untuk mengembangkan kreativitas anak adalah melalui pendidikan (Suardi Syam, 2015:107).

Menurut Buchari Alma (2014: 134) Kompetensi ini merujuk pada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan. Sedangkan menurut Suprihatiningrum (2016: 101) kompetensi ini terkait dengan kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Ketika peran pendidik dari orangtua digantikan dengan peran guru di sekolah maka tuntutan kemampuan pedagogik ini juga beralih kepada guru.

Karena guru tidak hanya sebagai pengajar yang mentransfer ilmu, pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk mengembangkan segala potensinya terutama terkait dengan potensi akademis maupun non akademis (Marselus R. Payong, 2011: 29).

Dengan adanya kompetensi pedagogik maka diharapkan guru memiliki pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Kunandar, 2009: 76).

Pemahaman tentang peserta didik menjadi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak. Sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran yang mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan (Ramayulis, 2012: 90).

Berdasarkan studi pendahuluan di SMKN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, penulis menemukan gejala bahwa kompetensi pedagogik guru yang diikuti kreativitas siswa yang rendah. Dengan gejala yang pertama yaitu peserta didik masih kurang percaya diri terhadap gagasannya sendiri padahal guru telah memberikan kesempatan untuk memberikan gagasannya, yang kedua yaitu peserta didik masih kurang aktif di kelas padahal guru telah memberi kesempatan untuk bertanya dan yang ketiga adalah rasa ingin tahu peserta didik yang masih kurang. Oleh karena itu penelitian ini di kaji berjudul

“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kreativitas Belajar

Peserta Didik Bidang Studi PAI Pada Jurusan TKJ di SMKN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan ini akan dibatasi pada Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Bidang Studi PAI di SMKN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah ada Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Bidang Studi PAI Pada Jurusan TKJ di SMKN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik bidang studi PAI di SMKN 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Pendidik, Sebagai bahan bacaan sekaligus bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru yang berkenaan dengan kreativitas belajar peserta didik.
2. Bagi Peserta Didik, Sebagai bahan bacaan dan meningkatkan kreativitas belajar di sekolah.

3. Peneliti lainnya, Sebagai bahan informasi dan perbandingan dalam penelitian berikutnya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membuat rencana out line penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori, Kajian Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual, Hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Penyajian Hasil dan Pembahasan, berisikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Hasil Penelitian, dan Interpretasi Data yang diperoleh.

BAB V : Penutup, berisikan kesimpulan dan saran-saran.

Daftar Kepustakaan

Lampiran-Lampiran